

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam cara masyarakat menjaga dan menjalani pola hidup sehat. Berbagai aplikasi kebugaran kini banyak dimanfaatkan sebagai pendamping dalam aktivitas sehari-hari, mulai dari memantau langkah, mengatur pola makan, hingga membantu mencapai target kebugaran pribadi. Hal ini menunjukkan semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan, olahraga teratur, dan gaya hidup aktif di era modern saat ini [1].

Salah satu bentuk penerapan teknologi digital dalam mendukung gaya hidup sehat adalah melalui penggunaan aplikasi pelacak aktivitas olahraga yang terhubung dengan perangkat pintar seperti smartphone atau *wearable device*. Aplikasi ini berfungsi untuk memantau berbagai aspek kebugaran seperti jarak tempuh, kecepatan, durasi latihan, hingga denyut jantung pengguna. Seiring dengan kemajuan teknologi, berbagai aplikasi kebugaran bermunculan untuk membantu pengguna mencatat dan menganalisis aktivitas fisik mereka [2].

Salah satu aplikasi yang populer adalah Strava, yang didirikan pada tahun 2009 dan berfungsi sebagai platform untuk merekam, menganalisis, dan membagikan aktivitas olahraga seperti berlari dan bersepeda [3]. Selain itu, Strava juga menawarkan fitur sosial yang memungkinkan pengguna saling memberi *kudos*, bergabung dalam komunitas, serta mengikuti tantangan kebugaran [4].

Kehadiran Strava memberikan pengalaman olahraga yang lebih interaktif, membantu pengguna memantau perkembangan performa sekaligus membangun motivasi melalui dukungan komunitas yang aktif.

Meskipun Strava memiliki fitur yang tergolong lengkap, beberapa pengguna masih menghadapi berbagai permasalahan teknis, khususnya pada fitur GPS (*Global Positioning System*) yang merupakan elemen utama dari aplikasi ini. Berdasarkan ulasan pengguna di Google Play Store dan juga wawancara dengan beberapa pengguna aplikasi Strava, terdapat keluhan terkait bug pada sistem GPS, sinyal yang sering tidak terdeteksi, pencatatan *pace* yang tidak akurat, tampilan peta yang tidak sesuai, hingga ketidakakuratan jarak aktivitas yang terekam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kesuksesan aplikasi Strava serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan sistem dalam mendukung aktivitas pengguna.

Untuk menilai kesuksesan suatu sistem informasi atau aplikasi, terdapat beberapa model analisis yang dapat digunakan. Di antaranya, metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) menilai kualitas informasi dan kemudahan penggunaan, namun tidak mencakup dimensi layanan [5]. *Technology Acceptance Model* (TAM) berfokus pada kemudahan dan kegunaan sistem, tetapi belum mempertimbangkan kualitas sistem maupun layanan secara menyeluruh [6]. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) menambahkan faktor sosial dan kondisi pendukung, namun juga tidak menilai kualitas layanan dan informasi secara langsung [7]. Sementara itu, model DeLone and McLean dinilai lebih komprehensif karena mengintegrasikan tiga dimensi utama, yaitu

kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan, sebagai penentu kesuksesan suatu sistem informasi atau aplikasi digital [8].

Peneliti memilih menggunakan metode DeLone and McLean sebagai pendekatan utama untuk menilai kesuksesan aplikasi Strava di Kota Jambi. Metode DeLone and McLean terdiri atas enam variabel, yaitu Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Layanan (*Service Quality*), Penggunaan (*Use*), Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*), dan Manfaat Bersih (*Net Benefits*) [9]. Pendekatan ini dianggap tepat karena mampu menggambarkan hubungan antara kualitas sistem dengan kepuasan dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna.

Penelitian ini dilakukan di Kota Jambi, mengingat semakin banyaknya masyarakat yang mulai mengadopsi gaya hidup sehat dan aktif menggunakan aplikasi kebugaran seperti Strava, khususnya di kalangan komunitas lari dan bersepeda. Namun, hingga saat ini belum terdapat penelitian yang secara spesifik menganalisis tingkat kesuksesan penggunaan aplikasi Strava di wilayah ini.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam laporan tugas akhir yang berjudul **“ANALISIS KESUKSESAN APLIKASI STRAVA MENGGUNAKAN METODE DELONE AND MCLEAN DI KOTA JAMBI”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat rumusan masalah yaitu:

Bagaimana menganalisis kesuksesan aplikasi Strava dengan menggunakan metode Delone and McLean di Kota Jambi.

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar topik dan memperjelas penyusunan agar lebih terarah, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan kepada pengguna aplikasi Strava di wilayah Kota Jambi.
2. Pengumpulan data menggunakan kuesioner menggunakan Google Forms.
3. Metode yang digunakan yaitu metode Delone and McLean.
4. Aplikasi yang digunakan untuk menganalisis adalah SmartPLS.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesuksesan dari aplikasi Strava di Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Layanan (*Service Quality*), Penggunaan (*Use*), Kepuasan Pelanggan (*User Satisfaction*), dan Manfaat Bersih (*Net Benefits*) terhadap aplikasi Strava.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat di antaranya yaitu:

1. Dapat mengetahui kesuksesan aplikasi Strava di Kota Jambi.
2. Dapat membantu pihak Strava dalam melakukan pengembangan pada aplikasi mereka sehingga menjadi lebih baik.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperjelas tahapan dalam pembuatan laporan ini adapun sistematika penulisan yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan oleh peneliti dan berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Teori-teori tersebut diperoleh dari berbagai literatur seperti jurnal, buku, dan artikel.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang bahan dan alat penelitian, dan kerangka kerja penelitian yang dilakukan, teknik pengumpulan

data, serta teknik analisis data yang akan digunakan untuk menganalisis kesuksesan aplikasi Strava.

BAB IV : MODEL DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai Gambaran umum model dan instrumen yang digunakan pada penelitian ini mengenai kesuksesan pada aplikasi Strava.

BAB V : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dari perhitungan analisis mengenai kesuksesan pada aplikasi Strava berdasarkan penelitian yang dilakukan serta rekomendasi yang diberikan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang berisi Kesimpulan-kesimpulan dari peneliti serta memberikan saran-saran yang bermanfaat.